

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai 2017. Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan penelitian dan saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI yang menerbitkan *sustainability report* masih sedikit, sehingga sampel pada penelitian ini

masih terbatas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Penerbitan peraturan OJK tersebut seharusnya akan meningkatkan jumlah sampel perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, sehingga semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* maka akan semakin banyak pula perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga sampel penelitian akan lebih mempresentasikan keadaan yang sesungguhnya.

2. Koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya sebesar 5,2%. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain selain likuiditas, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen.

DAFTAR REFERENSI

- Adila, W. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal WRA* (Vol.3, No.3).
- Afsari, R., Purnamawati, G. A., dan Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 8, No. 2).
- Aliniar, D. dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei. *Kompartemen* (Vol. 15, No.1).
- Arif, F. A. dan Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Vol. 6, No. 2).
- Aulia, A. S. dan Syam, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan Sustainability Reporting Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, No. 2).

- BAPEPAM-LK. (2012). Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/bl/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.6.pdf> pada tanggal 10 Juni 2019.
- Diono, H. dan Prabowo, T. J. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* (Vol. 6, No.3).
- Forum Corporate Governance Indonesia. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)* (Edisi 2). Jakarta.
- Fitri, A.A. dan Yulindari, W.S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *e-Proceeding of Management* (Vol.5, No. 2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). Diakses dari <https://www.globalreporting.org> pada tanggal 27 Mei 2019.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta: Grha Akuntan.
- Indonesia, P. B. (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> pada tanggal 10 Juni 2019.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta. Diakses dari <http://www.knkg-indonesia.org> pada tanggal 10 Juni 2019.
- Luthfia, Khaula. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report Perusahaan-perusahaan yang Listed (Go-Public) di BEI. *Jurnal S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Marwati, C.P. dan Yulianti. (2015). Analisis Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Non Keuangan Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No.2).
- Mulyaningsih. (2015). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report”. *Skripsi*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/22568/1/7211411015-s.pdf> pada tanggal 11 Juni 2019.

- Murti, B. K. (2014). “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report”. *Skripsi*, Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Diakses dari <https://repository.usd.ac.id> pada tanggal 10 Juni 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit *Sustainability Report*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx> diakses pada tanggal 14 Juni 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Rahman, A.R. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JOM Fekon* (Vol.4, No. 2).

- Riski, P. (2016). Pencemaran Udara Pabrik Semen Diduga Sebabkan Kematian Warga?. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2016/04/26/pencemaran-udara-pabrik-semen-diduga-sebabkan-kematian-warga/> pada tanggal 9 Juni 2019.
- Riyani, Fitri Nur. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sustainability Report Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Diakses dari <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/20159.pdf> pada tanggal 11 Juni 2019.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sari, M. P. dan Marsono, Y. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Diakses dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> pada tanggal 11 Juni 2019.
- Setyawan, S.H., Yuliandari, S., dan Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *e-Proceeding of Management* (Vol.5, No.1).

- Suryono, H. dan Prastiwi, A. (2011). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Widyastari, N. K. W. dan Sari, M. M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wiwoho, L. H. (2017). Limbah Pabrik Gula Glenmore Masuk Sungai, Warga Gatal-Gatal. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2017/01/10/15305181/limbah.pabrik.gula.glenmore.masuk.sungai.warga.gatal-gatal> pada tanggal 9 Juni 2019.
- Wulandari P. P. dan Atmini S. (2012) .Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (Vol. 3, No.3).



Lampiran I
INDEKS PENGUNGKAPAN KHUSUS GRI G4

No	Aspek	Indikator
KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi		
1.	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
2.	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
3.	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
4.	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan di Pasar		
5.	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
6.	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7.	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
8.	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Praktik Pengadaan		
9.	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan		
10.	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
11.	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi		
12.	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
13.	G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.
14.	G4-EN5	Intensitas energi.
15.	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi.
16.	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.

Air		
17.	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
18.	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
19.	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati		
20.	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
21.	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
22.	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23.	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam <i>IUCN Red List</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi		
24.	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung.
25.	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung.
26.	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya.
27.	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
28.	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
29.	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
30.	G4-EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah		
31.	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32.	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
33.	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
34.	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel ² lampiran I,II,III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
35.	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara

		signifikan terkena dampak dari air buangan dan limbah dari organisasi.
Produk dan Jasa		
36.	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
37.	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Kepatuhan		
38.	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi		
39.	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain		
40.	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41.	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42.	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43.	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Sub-Kategori Sosial: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian		
44.	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
45.	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
46.	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial		
47.	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan

		operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48.	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49.	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
50.	G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
51.	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan		
52.	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
53.	G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54.	G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55.	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori, karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56.	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesemen Pemasok atas Praktik Tenaga Kerja		
57.	G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58.	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59.	G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme

		pengaduan resmi.
Sub-Kategori Sosial: Hak Asasi Manusia		
Investasi		
60.	G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
61.	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non-diskriminasi		
62.	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63.	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak		
64.	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65.	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi dalam melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan		
66.	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat		
67.	G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen		
68.	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia.

Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69.	G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70.	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71.	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Sub-Kategori Sosial: Masyarakat		
Masyarakat Lokal		
72.	G4-SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
73.	G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti-korupsi		
74.	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
75.	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
76.	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik		
77.	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan		
78.	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan		
79.	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
80.	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
81.	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		
82.	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub-Kategori Sosial: Tanggung Jawab atas Produk		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
83.	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
84.	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa		
85.	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
86.	G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
87.	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
Komunikasi Pemasaran		
88.	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
89.	G4-PR7	Jumlah total insiden ketidak patuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan		
90.	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan		
91.	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan pengadaan produk dan jasa.

Lampiran II
DAFTAR PERUSAHAAN

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1.	2013	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2.	2013	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3.	2013	ASII	PT Astra International Tbk
4.	2013	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
5.	2013	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
6.	2013	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
7.	2013	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
8.	2013	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
9.	2013	UNTR	PT United Tractors Tbk
10.	2013	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
11.	2014	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
12.	2014	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
13.	2014	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
14.	2014	ASII	PT Astra International Tbk
15.	2014	EXCL	PT XL Axiata Tbk
16.	2014	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
17.	2014	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
18.	2014	INDY	PT Indika Energy Tbk
19.	2014	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
20.	2014	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
21.	2014	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
22.	2014	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
23.	2014	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
24.	2014	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
25.	2014	PTRO	PT Petrosea Tbk
26.	2014	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
27.	2014	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
28.	2014	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29.	2014	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
30.	2014	UNTR	PT United Tractors Tbk
31.	2014	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

32.	2015	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
33.	2015	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
34.	2015	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
35.	2015	ASII	PT Astra International Tbk
36.	2015	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
37.	2015	EXCL	PT XL Axiata Tbk
38.	2015	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
39.	2015	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
40.	2015	INDY	PT Indika Energy Tbk
41.	2015	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
42.	2015	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
43.	2015	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
44.	2015	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
45.	2015	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
46.	2015	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
47.	2015	PTRO	PT Petrosea Tbk
48.	2015	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
49.	2015	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
50.	2015	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
51.	2015	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
52.	2015	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
53.	2015	UNTR	PT United Tractors Tbk
54.	2015	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
55.	2015	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
56.	2016	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
57.	2016	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
58.	2016	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
59.	2016	ASII	PT Astra International Tbk
60.	2016	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
61.	2016	EXCL	PT XL Axiata Tbk
62.	2016	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
63.	2016	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
64.	2016	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
65.	2016	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
66.	2016	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
67.	2016	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk

68.	2016	PTRO	PT Petrosea Tbk
69.	2016	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
70.	2016	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
71.	2016	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
72.	2016	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
73.	2016	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
74.	2016	UNTR	PT United Tractors Tbk
75.	2016	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
76.	2016	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
77.	2017	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
78.	2017	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
79.	2017	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
80.	2017	ASII	PT Astra International Tbk
81.	2017	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
82.	2017	EXCL	PT XL Axiata Tbk
83.	2017	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
84.	2017	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
85.	2017	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
86.	2017	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
87.	2017	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
88.	2017	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
89.	2017	PTRO	PT Petrosea Tbk
90.	2017	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
91.	2017	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
92.	2017	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
93.	2017	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
94.	2017	UNTR	PT United Tractors Tbk
95.	2017	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
96.	2017	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran III
DATA PENELITIAN

No	Tahun	Kode	Current Ratio	Ukuran Perusahaan	PDKI	SRDI
1.	2013	AKRA	1,2	16,5	0,33	0,3
2.	2013	ANTM	1,84	16,91	0,33	0,26
3.	2013	ASII	1,24	19,18	0,3	0,29
4.	2013	JSMR	0,84	17,15	0,33	0,27
5.	2013	PTBA	2,87	16,27	0,33	0,52
6.	2013	SMGR	1,88	17,24	0,3	0,55
7.	2013	TLKM	1,16	18,67	0,43	0,35
8.	2013	TOTL	1,58	14,62	0,33	0,18
9.	2013	UNTR	1,91	17,86	0,43	0,34
10.	2013	WIKA	1,12	16,35	0,33	0,23
11.	2014	AALI	0,58	16,74	0,33	0,57
12.	2014	AKRA	1,09	16,51	0,33	0,35
13.	2014	ANTM	1,64	16,91	0,33	0,51
14.	2014	ASII	1,32	19,28	0,36	0,25
15.	2014	EXCL	0,86	17,97	0,33	0,14
16.	2014	GIAA	0,66	17,47	0,33	0,49
17.	2014	INCO	2,98	17,18	0,33	0,37
18.	2014	INDY	0,85	17,16	0,33	0,11
19.	2014	INTP	4,93	17,18	0,43	0,92
20.	2014	ITMG	1,56	16,61	0,33	0,4
21.	2014	JSMR	0,82	17,28	0,33	0,25
22.	2014	MLBI	0,51	14,62	0,5	0,34
23.	2014	PGAS	1,71	18,16	0,33	0,48
24.	2014	PTBA	2,08	16,51	0,33	0,15
25.	2014	PTRO	1,64	15,58	0,3	0,18
26.	2014	SIMP	0,87	17,25	0,33	0,43
27.	2014	SMGR	2,21	17,35	0,3	0,53
28.	2014	TLKM	1,06	18,76	0,43	0,35
29.	2014	TOTL	1,3	14,73	0,33	0,41
30.	2014	UNTR	2,06	17,91	0,43	0,36

31.	2014	WIKA	1,12	16,58	0,4	0,38
32.	2015	AALI	0,8	16,88	0,4	0,69
33.	2015	AKRA	1,5	16,54	0,33	0,57
34.	2015	ANTM	2,59	17,23	0,33	0,85
35.	2015	ASII	1,38	19,32	0,36	0,25
36.	2015	BNBR	0,28	16,04	0,33	0,29
37.	2015	EXCL	0,64	17,89	0,33	0,14
38.	2015	GIAA	0,84	17,64	0,33	0,29
39.	2015	INCO	4,04	17,27	0,3	0,49
40.	2015	INDY	1,64	17,27	0,33	0,1
41.	2015	INTP	4,89	17,13	0,43	0,44
42.	2015	ITMG	1,8	16,6	0,4	0,33
43.	2015	JSMR	0,48	17,42	0,33	0,23
44.	2015	MLBI	0,58	14,56	0,57	0,33
45.	2015	PGAS	2,58	18,37	0,33	0,44
46.	2015	PTBA	1,54	16,64	0,33	0,96
47.	2015	PTRO	1,55	15,58	0,4	0,15
48.	2015	SIMP	0,94	17,27	0,33	0,38
49.	2015	SMCB	0,65	16,67	0,43	0,54
50.	2015	SMGR	1,6	17,46	0,3	0,35
51.	2015	TLKM	1,35	18,93	0,43	0,3
52.	2015	TOTL	1,26	14,86	0,33	0,42
53.	2015	UNTR	2,15	17,94	0,33	0,25
54.	2015	WIKA	1,24	16,79	0,43	0,24
55.	2015	WTON	1,37	15,31	0,33	0,12
56.	2016	AALI	1,03	17	0,4	0,7
57.	2016	AKRA	1,27	16,58	0,33	0,49
58.	2016	ANTM	2,44	17,22	0,33	0,34
59.	2016	ASII	1,24	19,38	0,33	0,25
60.	2016	BNBR	0,27	15,7	0,33	0,22
61.	2016	EXCL	0,47	17,82	0,33	0,43
62.	2016	GIAA	0,75	17,73	0,33	0,47
63.	2016	ITMG	2,26	16,6	0,33	0,27
64.	2016	JSMR	0,7	17,8	0,33	0,23
65.	2016	MLBI	0,68	14,64	0,57	0,2
66.	2016	PGAS	2,61	18,34	0,33	0,23

67.	2016	PTBA	1,66	16,74	0,33	0,55
68.	2016	PTRO	2,16	15,48	0,4	0,27
69.	2016	SIMP	1,25	17,3	0,33	0,4
70.	2016	SMCB	0,46	16,8	0,5	0,36
71.	2016	SMGR	1,27	17,6	0,3	0,21
72.	2016	TLKM	1,2	19,01	0,43	0,25
73.	2016	TOTL	1,28	14,9	0,33	0,42
74.	2016	UNTR	2,3	17,97	0,33	0,35
75.	2016	WIKA	1,59	17,26	0,33	0,1
76.	2016	WTON	1,31	15,36	0,33	0,21
77.	2017	AALI	1,84	17,03	0,4	0,67
78.	2017	AKRA	1,62	16,64	0,33	0,24
79.	2017	ANTM	1,62	17,22	0,33	0,38
80.	2017	ASII	1,23	19,5	0,33	0,23
81.	2017	BNBR	0,22	15,7	0,33	0,24
82.	2017	EXCL	0,47	17,85	0,33	0,22
83.	2017	GIAA	0,51	17,75	0,33	0,25
84.	2017	ITMG	2,43	16,73	0,33	0,15
85.	2017	JSMR	0,76	18,19	0,33	0,12
86.	2017	MLBI	0,83	14,74	0,5	0,16
87.	2017	PGAS	3,87	18,26	0,33	0,3
88.	2017	PTBA	2,46	16,91	0,33	0,23
89.	2017	PTRO	1,65	15,59	0,4	0,32
90.	2017	SIMP	1,02	17,32	0,33	0,35
91.	2017	SMCB	0,54	16,79	0,43	0,38
92.	2017	SMGR	1,57	17,71	0,3	0,12
93.	2017	TOTL	1,26	14,99	0,33	0,42
94.	2017	UNTR	1,8	18,23	0,33	0,24
95.	2017	WIKA	1,34	17,64	0,33	0,18
96.	2017	WTON	1,03	15,77	0,43	0,22

Lampiran IV
Perhitungan dari SPSS

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	96	.100	.960	.34146	.170572
CR	96	.220	4.930	1.47344	.882755
UP	96	14.560	19.500	17.01969	1.175734
PDKI	96	.300	.570	.35677	.056317
Valid N (listwise)	96				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16345704
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.281	.304		.923	.359		
	CR	.055	.020	.285	2.818	.006	.978	1.023
	UP	-.006	.015	-.039	-.374	.710	.925	1.081
	PDKI	.211	.314	.070	.672	.503	.928	1.077

a. Dependent Variable: SRDI

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.355	.190		1.867	.065
	CR	.022	.012	.188	1.833	.070
	UP	-.013	.009	-.143	-1.354	.179
	PDKI	-.130	.196	-.070	-.660	.511

a. Dependent Variable: ABS_RES1

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.052	.166101	1.900

a. Predictors: (Constant), PDKI, CR, UP

b. Dependent Variable: SRDI

C. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.226	3	.075	2.728	.049 ^a
	Residual	2.538	92	.028		
	Total	2.764	95			

a. Predictors: (Constant), PDKI, CR, UP

b. Dependent Variable: SRDI

2. Uji Nilai t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.281	.304		.923	.359
	CR	.055	.020	.285	2.818	.006
	UP	-.006	.015	-.039	-.374	.710
	PDKI	.211	.314	.070	.672	.503

a. Dependent Variable: SRDI

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.052	.166101

a. Predictors: (Constant), PDKI, CR, UP